

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana sikap dan pelayanan majelis gereja kepada anggota jemaat yang menikah beda agama di Jemaat Togo.

1. Tujuan

Untuk memperoleh data yang ada dilokasi mengenai sikap majelis gereja dalam pelayanan kepada anggota jemaat yang menikah beda agama.

2. Aspek yang diamati

No	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan
1.	Pelayanan pastoral.	Proses pengembalaan yang dilakukan oleh majelis gereja kepada istri yang ingin berpindah ke agama Kristen.	
2.	Interaksi sosial dan komunikasi.	Sikap majelis gereja kepada calon anggota jemaat yang ingin	

		mendaftarkan diri menjadi jemaat tetap.	
3.	Tindakan majelis gereja.	Tindakan yang dilakukan majelis gereja mengenai kasus pernikahan beda agama.	
4.	Penanganan administratif.	Penanganan majelis gereja terhadap anggota jemaat yang menikah beda agama perihal dokumen gerejawi dan pelaksanaan pelayanan yang berpedoman pada TATA DASAR DAN TATA RUMAH TANGGA GPIL.	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

1. Majelis gereja

a. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana sikap majelis gereja dalam memberikan pelayanan kepada anggota jemaat yang menikah beda agama.

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Proses penggembalaan yang dilakukan oleh majelis gereja kepada istri yang ingin berpindah ke agama Kristen.	1. Apakah ada pelayanan atau penggembalaan yang dilakukan oleh pendeta konsulen, vikaris, atau majelis gereja? 2. Apa saja wujud atau bentuk pelayanan itu? 3. Apakah ada tahapan yang dilakukan?
2.	Sikap majelis gereja kepada calon anggota jemaat yang ingin mendaftarkan diri menjadi jemaat tetap.	1. Bagaimana pendapat bapak atau ibu majelis mengenai calon anggota jemaat yang ingin mendaftarkan diri menjadi jemaat tetap? 2. Bagaimana sikap anda terhadap calon anggota jemaat yang telah

		melakukan pernikahan beda agama dan ingin mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat?
3.	Tindakan yang dilakukan majelis gereja mengenai kasus pernikahan beda agama.	1. Apakah majelis gereja mengadakan rapat terkait hal ini? 2. Apakah ada komunikasi dengan pendeta klasis atau anggota MPS?
4.	Penanganan majelis gereja terhadap anggota jemaat yang menikah beda agama perihal dokumen gerejawi dan pelaksanaan pelayanan yang berpedoman pada TATA DASAR DAN TATA RUMAH TANGGA GPIL.	1. Apakah ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota jemaat? 2. Apa saja tahap-tahap yang akan dilalui oleh calon anggota jemaat sebelum diterima sebagai anggota jemaat? 3. Apakah bapak atau ibu majelis gereja berpedoman pada tata dasar dan tata rumah tangga GPIL?

2. Calon anggota jemaat

a. Tujuan

Untuk mengetahui pelayanan yang diberikan majelis gereja kepada anggota jemaat yang menikah beda agama.

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Proses penggembalaan yang dilakukan oleh majelis gereja kepada istri yang ingin berpindah ke agama Kristen.	1. Apakah ada pelayanan dari majelis gereja yang anda terima? 2. Jika ada, pelayanan seperti apa yang diberikan oleh majelis gereja? 3. Apakah ada tahapan-tahapan yang anda jalani?
2.	Sikap majelis gereja kepada yang ingin didaftarkan sebagai jemaat tetap.	1. Apakah anda mengajukan permohonan kepada majelis gereja? 2. Bagaimana sikap majelis gereja terhadap permintaan untuk mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat tetap?
3.	Penanganan majelis gereja terhadap anggota jemaat yang menikah beda agama	1. Apakah ada syarat-syarat yang diberikan kepada anda untuk

	perihal dokumen gerejawi dan pelaksanaan pelayanan yang berpedoman pada TATA DASAR DAN TATA RUMAH TANGGA GPIL.	mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat? 2. Dari syarat-syarat yang diberikan, apakah ada yang memberatkan anda saat ingin mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat?
--	---	---

Lampiran 3. Verbantim Hasil Wawancara

Verbantim Rekaman Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama : S

“Waktu hari saya ketemu sama majelis gereja, saya sampaikan kalau saya mau mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat. Kemudian mereka hanya katakan iya, tetapi kami menunggu sangat lama kurang lebih 2 tahun baru saya di berikan baptisan bersama anak saya. Kami menunggu terus beberapa lama kami diberikan sudah dikenakan ibadah rumah tangga, PKB, dan PW, kalau sekolah minggu kan sudah tidak ada anak kami yang sekolah minggu. Setelah beberapa waktu baru kami diberikan pembinaan dari majelis gereja mengenai pengajaran-pengajaran tetapi tidak lama meskipun begitu saya sudah mengerti karena kita kan sudah dewasa juga jadi saya pahamlah sedikit, kemudian ada pengembalaan tetapi waktu hari itu vikaris yang berikan pengembalaan, dan ada juga perkunjungan biasa majelis gereja yang datang sama vikaris, biasa juga hanya vikaris yang datang untuk berdoa sama cerita-cerita. Waktu hari kami hanya disuruh masukkan kartu keluarga sama KTP selebihnya tidak ada. Tidak ada yang memberitakan kami selama ini hanya saja pelayanannya lama menurut kami karena sudah 2 tahun kami menunggu baru di baptis”.

Narasumber 2

Nama : RT

“Iya dia memang datang waktu hari sama kami majelis gereja, dia katakan kalau mau mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat tetapi dan kami terima permintaannya itu dengan baik, kami merespon dengan baik. Lalu selang beberapa waktu kami kemudian membicarakan dengan mereka mengenai permintaannya itu apakah mereka betul-betul serius karena jangan sampai nanti

mereka sudah diberikan pelayanan lalu mereka pergi begitu saja karena banyak yang begitu setelah di berikan pelayanan di gereja mereka tidak pernah datang lagi dan kami majelis gereja tidak mau hal itu terjadi. Lalu kami memberikan pembinaan mengenai tanggung jawabnya sebagai jemaat nantinya, mengenai ajaran Kristen, dan ada pengembalaan juga kami berikan sebelum dia di baptis. Mengenai persyaratan waktu hari hanya kartu keluarga dan KTP untuk keperluan data-data mereka. Kami senang jika ada yang seperti ini mereka mau mendaftarkan diri jadi jemaat. Kalau soal pernikahan mereka kami tidak terlalu tahu yah sepertinya mereka menikah di luar gereja apakah mereka menikah adat atau mereka menikah secara Islam kami tidak terlalu paham tetapi yang kami tahu itu suaminya memang warga GPIL. Meskipun begitu kami menerima mereka dengan baik, kami bersedia melayani mereka dan mereka juga siap dengan tanggung jawabnya setelah mereka resmi menjadi anggota jemaat tetap. Sebelum kami mengambil tindakan, mejelis gereja mengadakan rapat untuk membicarakan hal ini bagaimana tindakan kedepannya. Kami juga mengkomunikasikan hal ini kepada pendeta klasis dan mereka mengatakan bahwa lakukan seperti ini jadi kami berikan pelayanan yang sudah mereka terima. Tentunya kami juga berpedoman pada tata dasar dan tata rumah tangga GPIL karena didalam kan tercantum semua peraturan-peraturan kita GPIL”.

Narasumber 3

Nama : LT

“ Soal mama S ini memang waktu hari dia datang sama saya dia bilang kalau mau mendaftarkan diri tapi saya katakan nanti langsung saja ketemu sama semua majelis kalau selesai gereja di konsistori. Kemudian dia ketemu sama semua majelis gereja, dia sampaikan kalau mau mendaftarkan diri. Kalau saya sendiri menanggapi hal ini sangat bagus, kami senang, kami menerima dia dengan baik. Meskipun mereka menikah beda agama tapi salah satunya kan sadar dia mau ikut agama suaminya. Kalau soal tahapan saya tidak terlalu tahu karena saat itu saya

tidak disini tapi memang ada seperti pembinaan, penggembalaan, baru dia di baptis. Memang agak lama waktu hari prosesnya tapi berjalan dengan baik. Mereka juga diberikan ibadah rumah tangga, PW, dan PKB. Ada juga perkunjungan dari kami majelis gereja sama vikaris juga biasa datang berkunjung sama mereka. Kami mengadakan rapat yang membahas mengenai hal ini, kami membicarakan bagaimana langkah selanjutnya. Tentu kami berpedoman pada tata dasar dan tata rumah tangga GPIL, karena itu dibuat untuk menjadi pedoman kami dalam melayani. Mengenai syarat saya tidak terlalu tahu karena hal itu berurusan dengan ibu RT”.

Narasumber 4

Nama : RP

“O iya dia memang ada waktu hari datang sama kami majelis gereja dia membicarakan soal dia mau mendaftarkan diri. Kalau saya pribadi saya senang, kami majelis gereja juga terima dia dengan baik. Pelayanan dari majelis gereja itu seperti penggembalaan, ada juga perkunjungan sebelum dia di baptis. Kami mengadakan rapat sebelum mengambil tindakan supaya pelayanannya juga baik. Kami melakukan komunikasi sama pendeta klasis bagaimana selanjutnya mengenai hal itu karena takutnya nanti salah dan tidak sesuai dengan seharusnya. Mengenai persyaratan memang ada tapi saya tidak tahu betul apa saja itu. Tahapannya seperti pembinaan, penggembalaan sama ibu vikaris baru dia di baptis. Sudah tentu kami majelis gereja berpedoman sama tata dasar dan tata rumah tangga, itu gunanya dibuat kan untuk dipedomani sama pelayan”.

Narasumber 5

Nama : AT

“Pelayanan dari majelis gereja kepada mama S itu memang ada seperti penggembalaan, pembinaan soal ajaran Kristen bagaimana agar dia tahu siapa itu Yesus Kristus, sepertinya ada perkunjungan juga diberikan waktu hari. Tentu

kami senang dengan dia datang mau mendaftarkan diri menjadi anggota jemaat tetap karena selama ini kan kita tahu seperti apa kehidupannya dan agama yang dia anut. Saya sendiri senang dengan hal ini kita kan tidak boleh pilih kasih, kita harus saling menghargai meskipun dia dulunya bergama Islam tetapi itu tidak menjadi alasan. Majelis gereja mengadakan rapat soal ini, kami membicarakan hal ini, kita kan harus satu tujuan. Tentu kami juga berpedoman sama tata dasar dan tata rumah tangga GPIL dan seharusnya itu yang patut kita pedomani sebagai orang GPIL apalagi kami ini para pelayanan”.